

**ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
PT XL AXIATA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Vitryani Tarigan, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun**

vitry_tarigan@yahoo.com

Marintan Saragih, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

marintan86.srg@gmail.com

Sri Martina, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

srimartina999@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan modal kerja yang diukur melalui tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran kas, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas? Tujuan penelitian ini ini untuk mengetahui pengelolaan modal kerja yang diukur melalui tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran kas, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*Annual report*) PT XL AXIATA Tbk yang dipublikasikan. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menyatakan modal kerja dan profitabilitas perusahaan di kategorikan dalam kondisi kurang baik, tetapi perlu adanya peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan *Return On Investment* belum memenuhi standar rasio rata - rata industri.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return On Investment.

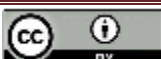
ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is how is the management of working capital measured through the level of working capital turnover, the level of cash turnover, the level of inventory turnover, the level of accounts receivable turnover in increasing profitability? The purpose of this study is to determine the management of working capital as measured through the level of working capital turnover, the level of cash turnover, the level of inventory turnover, the level of accounts receivable turnover in increasing profitability. The data used in this study is the financial report (Annual report) of PT. Lippo Cikarang Tbk published. The data analysis technique used is descriptive. The results of this study stated that the working capital and profitability of the company were categorized as not in good condition, but there was a need for improvement. This is indicated by the results of the calculation of the ratio of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, working capital turnover and Return On Investment do not meet the industry average ratio standard.

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Return On Investment.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan memiliki tujuan yang sama dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan pemilik, mempertahankan kelangsungan hidup dan mengupayakan untuk dapat berkembang. Keuntungan atau laba merupakan yang paling penting untuk



kelangsungan hidup perusahaan. Semakin tinggi perusahaan dalam pencapaian memperoleh laba semakin kuat perusahaan dalam menghadapi persaingan dimasa yang mendatang. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu disebut dengan Profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa telepon dasar karena perkembangannya yang begitu pesat dan semakin besar menunjukkan tanda-tanda positif, sehingga dapat menghasilkan tingkat pengembangan yang tinggi bagi investor dalam berinvestasi. Selain itu perusahaan penyedia layanan telepon dasar merupakan perusahaan dengan prospek yang cukup baik mengingat semakin pesatnya pertumbuhan pendapatan masyarakat. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT.XL AXIATA Tbk yang mencatat pendapatan sebesar Rp 447 miliar,

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2018). Pengelolaan modal kerja yang tepat akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang nantinya dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya yang akan diperoleh profitabilitas perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2018) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Metode Menentukan Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan harus dihitung secara cermat, sehingga mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya. Dalam praktiknya besar kecilnya kebutuhan modal kerja suatu perusahaan sangat tergantung dari dua hal, yaitu (Kasmir, 2018) :

1. Besar kecilnya operasi pokok/penjualan, artinya makin besar operasi pokok atau penjualan, maka kebutuhan modal juga makin besar, demikian pula sebaliknya apabila operasi pokok kecil, maka modal kerja juga besar.
2. Kecepatan perputaran modal kerja, artinya makin cepet berputar modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif besar, demikian pula sebaliknya makin lambat perputaran modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif kecil.

Kebutuhan modal kerja dihitung dengan cara metode saldo rata-rata adalah dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan perputaran modal kerja. Berikut ini rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Besarnya modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{perputaran modal kerja}}$$

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata - rata}}$$

Atau

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

1. Hasil Pengembalian Investasi (Return On Investment)

Hasil pengembalian investasi adalah rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi sebuah investasi dengan membandingkan laba bersih dengan total biaya atau modal yang diinvestasikan. Hasil pengembalian investasi yang bernilai positif menunjukkan keuntungan, sedangkan jika bernilai negatif menunjukkan kerugian.

Hasil pengembalian investasi berperan penting untuk memberikan informasi mengenai ukuran keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi, sehingga segala kegiatan operasional dapat dievaluasi tingkat pengembalian investasinya. Dalam hal ini, investasi dapat mengacu pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Selain dapat memberikan informasi tentang profitabilitas, ROI juga dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, produksi, hingga penjualan dalam perusahaan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas investasi :

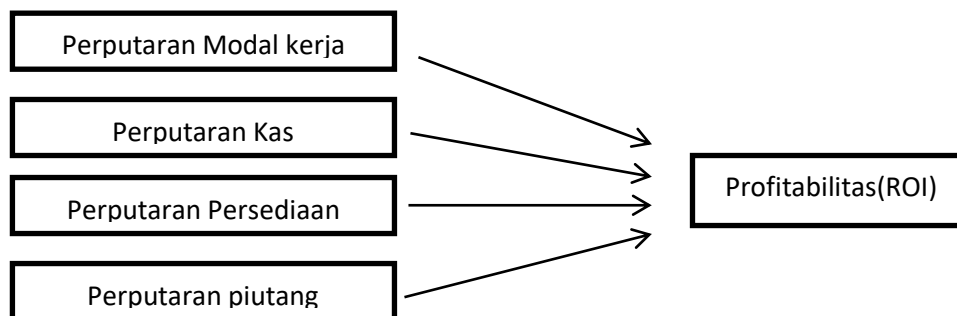
$$\text{Hasil Pengembalian Investasi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asets}}$$

Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiono, 2013) Setelah sintesa atau kesimpulan sementara apat dirumuskan maka selanjutnya disusun kerangka berfikir. Kerangka berfikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka berfikir yang assosiatif/hubungan maupun komperatif / perbandingan. Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan factor - faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

Variabel dalam penelitian ini adalah ROI, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang. Kerangka teoritis dibuat untuk memudahkan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

III. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang go public di BEI periode 2017 - 2021. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan *public*, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan (*Annual report*) PT.XL AXIATA Tbk yang dipublikasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan menjelaskan tabel - tabel dan angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Nilai Modal Kerja Bersih dan Penjualan Bersih Tahun 2017 - 2021

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Modal Kerja Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)
2017	3.661.704.025.836	1.530.034.755.092	2.131.669.270.744	1.792.376.641.870
2018	4.283.677.477.706	1.140.995.759.536	3.142.681.718.170	2.035.065.102.622
2019	4.584.789.803.654	922.152.443.756	3.662.637.359.898	1.484.560.416.872
2020	10.052.058.000.000	1.743.341.000.000	8.308.717.000.000	1.457.524.000.000
2021	5.852.962.000.000	982.490.000.000	4.870.472.000.000	2.124.392.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT XL AXIATA,Tbk Tahun 2017 - 2021.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Tahun 2017 sampai 2021

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Baik / Kurang Baik
2017	0,841 kali	Kurang Baik
2018	0,647 kali	Kurang Baik
2019	0,405 kali	Kurang Baik
2020	0,175 kali	Kurang Baik
2021	0,436 kali	Kurang Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 3

Perkembangan Nilai Pendapatan dan Persediaan Tahun 2017 - 2021

Tahun	Pendapatan (Rp)	Persediaan (Rp)
2017	1.792.376.641.870	2.882.167.964.180
2018	2.120.553.079.169	2.764.560.724.663
2019	1.544.898.127.282	2.843.763.737.370
2020	1.501.178.000.000	7.968.491.000.000
2021	2.209.581.000.000	3.967.168.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT XL AXIATA, Tbk Tahun 2017 - 2021

Tabel 4

Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun 2017 sampai 2021

Tahun	Perputaran Kas	Baik / Kurang Baik
2017	0,621 kali	Kurang Baik
2018	0,767 kali	Kurang Baik

2019	0,543 kali	Kurang Baik
2020	0,188 kali	Kurang Baik
2021	0,556 kali	Kurang Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 5

Perkembangan Nilai Pendapatan dan Piutang Usaha Tahun 2017 - 2021

Tahun	Pendapatan (Rp)	Piutang Usaha (Rp)
2017	1.792.376.641.870	65.539.228.311
2018	2.120.553.079.169	209.660.603.616
2019	1.544.898.127.282	185.285.395.625
2020	1.501.178.000.000	248.008.000.000
2021	2.209.581.000.000	295.251.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT XL AXIATA, Tbk Tahun 2017 - 2021

Tabel 6

Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Tahun 2017 sampai 2021

Tahun	Perputaran Piutang	Baik / Kurang Baik
2017	27 kali	Baik
2018	10.11 kali	Kurang Baik
2019	8.33 kali	Kurang Baik
2020	6.05 kali	Kurang Baik
2021	7.48 kali	Kurang Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 7

Nilai Harga Pokok Penjualan dan Persediaan Tahun 2017 - 2021

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)
2017	735.380.351.408	2.882.167.964.180
2018	922.629.750.742	2.764.560.724.663
2019	773.298.127.082	2.843.763.737.370
2020	823.825.000.000	7.968.491.000.000
2021	869.943.000.000	3.967.168.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT XL AXIATA, Tbk tahun 2017 - 2021

Tabel 8

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan tahun 2017 sampai 2021

Tahun	Perputaran Persediaan	Baik / Kurang Baik
2017	0,25kali	Kurang Baik
2018	0,33 kali	Kurang Baik
2019	0,27 kali	Kurang Baik
2020	0,10 kali	Kurang Baik
2021	0,21 kali	Kurang Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 9

Nilai Laba Bersih dan Total Aset Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)
2017	844.123.258.897	4.309.824.234.265
2018	914.989.279.214	5.476.757.336.509
2019	539.794.979.877	5.563.153.184.505
2020	368.440.000.000	12.378.227.000.000
2021	2.220.722.000.000	8.589.827.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT XL AXIATA, Tbk Tahun 2017 - 2021

Tabel 10

Hasil Perhitungan *Return On Investment* tahun 2017 sampai 2021

Tahun	<i>Return On Investment</i>	Baik / Kurang Baik
2017	19%	Kurang Baik
2018	17%	Kurang Baik
2019	9,7%	Kurang Baik
2020	2,98%	Kurang Baik
2021	25%	Kurang Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 11

Hasil Pengukuran Rasio Modal Kerja dan Profitabilitas (ROI) Tahun 2017 - 2021

Tahun	Perputaran Modal Kerja Bersih	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	ROI
2017	0,841 kali	0,621 kali	27 kali	0,25kali	19%
2018	0,647 kali	0,767 kali	10.11 kali	0,33 kali	17%
2019	0,405 kali	0,543 kali	8.33 kali	0,27 kali	9,7%
2020	0,175 kali	0,188 kali	6.05 kali	0,10 kali	2,98%
2021	0,436 kali	0,556 kali	7.48 kali	0,21 kali	25%

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan modal kerja dan profitabilitas perusahaan di kategorikan dalam kondisi kurang baik, tetapi perlu adanya peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan *Return On Investment*. Nilai dari pengukuran rasio tersebut menunjukkan penurunan kinerja setiap tahunnya dan belum memenuhi standar rasio rata - rata industri atau masih dibawah rasio rata - rata industri

Penilaian *Return On Investment* (ROI) ditinjau dengan cara menganalisis pengelolaan modal kerja dan pengelolaan modal kerja dapat dikatakan kurang baik. Standar umum atau rata-rata industri untuk rasio ini adalah 5,08 % dan pada periode 2017 - 2021 ROI masih berada di bawah angka tersebut. Penurunan yang terjadi masih di bawah standar umum industri. Penurunan ROI diakibatkan salah satunya adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang masih berada di bawah standar umum rata - rata industri. Meskipun telah ditingkatkan di tiap tahunnya, Perputaran Modal kerja masih belum mampu mencapai angka standar industri. Perputaran persediaan yang kurang efektif dan efisien mempengaruhi perputaran aktiva menjadi fluktuatif dan penjualan kurang maksimal sehingga laba yang diperoleh juga tidak maksimal. Untuk

meningkatkan efisiensi dalam Pengelolaan Modal Kerja, Terutama Modal Kerja yang diinvestasikan dalam Persediaan. Peningkatan perputaran persediaan dapat dilakukan dengan cara mengurangi produksi yang berlebihan dan meningkatkan penjualan sehingga tidak banyak persediaan yang menumpuk di gudang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 perusahaan PT.XL AXIATA Tbk dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis modal kerja yang diukur melalui tingkat perputaran modal kerja, kas, piutang, persediaan, dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya dan masih dibawah standar rasio rata - rata industry. Penurunan modal kerja disebabkan karena jumlah kewajiban lancar yang besar yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan usaha mereka dan penagihan piutang dan persediaan semakin lama.
2. Berdasarkan analisis profitabilitas dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan masih kurang baik karena standar rasio rata - rata industri. Penurunan disebabkan kenaikan jumlah beban pokok penjualan dan kurang tepatnya pengelolaan modal kerja serta diikuti tingkat perputaran piutang yang kurang efisien.

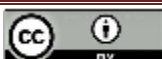
SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas peneliti mempunyai saran untuk PT.XL AXIATA Tbk sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan khususnya perputaran modal kerja PT.XL AXIATA Tbk maka hendaknya perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan keseluruhan aset di dalam penjualan dalam menghasilkan modal kerja, agar terjadi percepatan perputaran modal kerja yang maksimal, sehingga profitabilitas yang dihasilkan dapat lebih tinggi lagi.
2. Dapat menggunakan dan mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan serta mengusahakan agar modal kerja yang digunakan tidak berlebihan atau bahkan kekurangan.
3. Untuk meningkatkan Profitabilitas PT XL AXIATA, Tbk sebaiknya jangan menumpuk persediaan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 74-90.
- Febriansyah, J., Ananta, D., & Saragih, R. J. P. (2022). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham LQ45 Periode 2012-2021 . *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 68 – <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.356>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018 - 2021). *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109–117. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i2.448>
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo PT Gramedia Widiasarana
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group



- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Depok : PT RajaGrafindo Persada
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Martono dan Agus Harjito, 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia, Yogyakarta.
- Mahaitin H Sinaga. (2020). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Inital Public Offering Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96 – 113. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.352>
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Reimeinda, V. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Salam, Firdaus. 2017. *Analisis Modal Kerja Untuk Menilai Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sinaga, M. H., Tarigan, W. J., & Saragih, M. (2022). Pengukuran Kinerja Portofolio Investasi Dengan Menggunakan Indeks Sharpe Pada Emiten Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Masa Pandemic Covid-19. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3541-3552
- Shiddigie, H. A., & Priyanto, S. (2021). Pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 106-112.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Buku Seru
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Edisi kedua. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95

www.idx.co.id